



Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research

Journal homepage: <https://ejournal.upi.edu/index.php/finetech>



Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 3 Bandung

¹Andjani Putri Aulia, ²Heni Mulyani, ³Yana Setiawan

¹²³Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Correspondence: E-mail: andjaniputri@upi.edu

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using video-based learning media on student learning outcomes in class XI AKL at SMK Negeri 3 Bandung. This type of research uses the Quasi Experimental Design method with the Pretest-Posttest Control Group research design. The population of this study was all of the XI AKL class at SMK Negeri 3 Bandung, with a sample of XI AKL 3 class as the experimental class and XI AKL 1 as the control class. The sample data collection technique was carried out by purposive sampling. Data collection techniques using the test method. The data analysis technique used is the t-test. Several stages, namely the validity test, reliability test, normality test, homogeneity test and hypothesis testing, all used calculating tools in the IBM SPSS V. 25 program. The results showed that the average Posttest results of Financial Accounting learning outcomes in the experimental class were 75.76, the control class is 59.85 and the Sig. (2-tailed) of $0.000 < 0.05$. This means that there is a significant difference between the results of the Posttest of the experimental class that uses learning video media and the control class that does not use video media, so that there is a positive influence on the use of video media on the learning outcomes of class XI AKL students at SMK Negeri 3 Bandung.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 1 November 2023

First Revised 1 February 2024

Accepted 10 June 2024

First Available online 31 August 2024

Publication Date 31 August 2024

Keyword:

Video Based Learning Media, Learning Achievement, Financial Accounting

1. INTRODUCTION

Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru selama periode tertentu, yang mana hasil belajar adalah tujuan dari pembelajaran. Sejalan dengan yang dijelaskan oleh Sri (2014:24) yaitu: "Hasil belajar, pada hakikatnya, merupakan pencapaian kompetensi-kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak." Dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar, siswa memiliki faktor-faktor yang menunjang proses belajarnya untuk mencapai hasil belajarnya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mencapai hasil belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Faktor Faktor yang mempengaruhi belajar diasumsikan juga mempengaruhi hasil belajar. Menurut Slameto (2013:54) ada dua faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu: Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor tersebut yaitu jasmaniah, psikologis, dan kelelahan dan faktor yang berasal dari luar siswa. Adapun yang termasuk dari faktor ekstern diantaranya dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Refleksi dari suatu pembelajaran biasanya ditunjukkan dari hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa. Namun, kenyataannya dalam proses belajar mengajar di sekolah tidak hanya soal nilai akhir di raport. Sesuai dengan yang dijelaskan oleh Rooijackers (1991:114) bahwa: Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar menyangkut kegiatan guru, kegiatan siswa, pola dan proses interaksi guru dan siswa dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar dalam kerangka keterlaksanaan program Pendidikan.

Pada penelitian ini akan mengambil objek penelitian pada siswa XI AKL di SMK Negeri 3 Bandung. Penilaian yang diambil yaitu dari nilai Ujian Akhir Semester, tahun Pelajaran 2022/2023, adapun mata pelajaran yang penulis khususkan adalah mata pelajaran Akuntansi Keuangan yang merupakan akumulasi dari hasil penilaian sikap spiritual, sikap social, serta pengetahuan siswa. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai yang telah peneliti olah yang diperoleh langsung dari sekolah saat observasi. Nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1

Nilai Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Bandung Jurusan Akuntansi Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	Rata-Rata Kelas	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Belum Tuntas	Jumlah siswa
XI AKL 1	58	2	6%	31
XI AKL 2	49	2	6%	33
XI AKL 3	55	3	9%	31
Jumlah				102

(Sumber : SMK Negeri 3 Bandung(diolah))

Dari data diatas nilai rata-rata mata pelajaran Akuntansi Keuangan cenderung masih rendah dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan masih banyak yang berada dibawah KKM. Oleh karena itu, maka peneliti perlu diadakannya metode baru dengan menggunakan media pembelajaran untuk membantu dalam proses belajar mengajar agar siswa lebih memahami maksud dari materi dan tidak ada rasa kejenuhan ataupun kebosanan.

siswa yang aktif akan mendapat kepuasan dalam pembelajaran, namun siswa yang kurang antusias hanya mengikuti proses pembelajaran saja tidak mendapat pemahaman materi yang diajarkan. Pendidik juga kurang dalam menggunakan media pembelajaran yang membuat siswa merasa bosan dan tidak semangat dalam belajar. Sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar Akuntansi Keuangan. Untuk mengetahui hasil pembelajaran Akuntansi Keuangan yang baik, maka perlu perubahan dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa. Metode mengajar merupakan satu cara dalam pembelajaran, dalam lembaga Pendidikan.

Berdasarkan teori belajar konstruktivisme terkait hasil belajar yang dikemukakan oleh Bell, Drive dan Leach (dalam Yuliatiningsih dan Karli, 2002:2), yaitu:

“Pendekatan konstruktivisme adalah salah satu pandangan tentang proses pembelajaran yang menyatakan bahwa dalam proses belajar (perolehan pengetahuan) diawali dengan terjadinya konflik kognitif. Konflik kognitif ini hanya dapat diatasi melalui pengetahuan diri (self-regulation). Dan pada akhir proses belajar, pengetahuan akan dibangun sendiri oleh anak melalui pengalamannya dari hasil belajar.”

Hasil belajar tiap siswa berbeda satu sama lain. Hal ini dikarenakan hasil belajar ditentukan oleh kondisi belajar yang meliputi banyak hal. Selain itu keberhasilan seseorang dalam belajar disebabkan oleh faktor yang berasal dari dalam individu dan luar individu, serta faktor sekolah. sejalan dengan pendapat terkait hasil belajar terdapat beberapa faktor yang menjadi pengaruh yang dikemukakan oleh Muhibbin (2012:145-146) ada tiga faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu: “Faktor Internal (Faktor dari dalam siswa) yakni keadaan jasmani dan rohani siswa. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Faktor pendekatan belajar (approach to learning) yakni jenis upaya belajar yang meliputi strategi dan metode serta media yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.”

Berdasarkan penjelasan berikut data disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu Faktor pendekatan belajar (approach to learning). Dalam penelitian ini, mapel yang akan diujikan adalah mata pelajaran dengan materi laporan keuangan, dengan kompetensi dasar yaitu, menganalisis akun-akun untuk penyusunan laporan laba/rugi, perubahan modal, neraca perusahaan dagang. Dengan indikator matei yang akan disampaikan serta diujikan adalah mengidentifikasi laporan laba rugi, mengidentifikasi laporan perubahan ekuitas, dan mengidentifikasi laporan neraca.

Materi tersebut akan disampaikan dengan mengacu pada teori kontruktivisme, yang mana, guru harus merekayasa interaaksi belajar dengan berbantuan penggunaan media

pembelajaran berbasis video dengan tujuan untuk menarik perhatian siswa untuk memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru tanpa menghilangkan proses. Dalam hal ini, media berfungsi sebagai penghubung materi yang akan diajarkan guru kepada siswa, sedangkan keterampilan akuntansi harus dilakukan dengan latihan atau drill.

Penggunaan media pembelajaran berbasis video ini digunakan supaya menarik perhatian siswa untuk lebih antusias dalam menerima materi yang akan dibeikan oleh guru kepada siswa. Yang mana harapannya adalah untuk mematahkan stigma bahwa pelajaran akuntansi ini dianggap sulit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan video dalam pembelajaran juga perlu beberapa hal yang harus diperhatikan terkait ketepatan bentuk video dengan materi yang akan disampaikan. Supaya meminimalisir kendala yang akan timbul jika bentuk video tidak disesuaikan dengan kebutuhan.

Pada penelitian yang akan dilakukan ini nantinya akan berupaya mengungkapkan perbedaan hasil belajar siswa SMK Negeri 3 Bandung dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan. Dalam penggunaan media pembelajaran diharuskan mencapai tujuan pembelajaran jika ingin dikatakan berhasil. Yang mana tujuan penggunaan media pembelajaran adalah hasil belajar siswa.

2. METHODS

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dengan The Nonequivalent Control Group Design. Dengan desain ini baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dibandingkan, meski kedua kelompok tersebut dipilih dan ditempatkan tanpa randomisasi. Dua kelompok akan diberi pretest kemudian dilakukan treatment atau perlakuan dan terakhir akan diberi posttest.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI program keahlian Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 3 Bandung, yang mana siswa kelas XI sedang mempelajari Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan. Siswa kelas XI program keahlian Akuntansi Keuangan dan Lembaga ini terdiri dari tiga kelas, yaitu kelas XI AKL 1 yang terdiri dari 33 siswa, kelas XI AKL 2 yang terdiri dari 35 siswa, dan kelas XI AKL 3 yang terdiri dari 34 siswa

Pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Pengambilan kelas tersebut sebagai sampel penelitian didasarkan dari pertimbangan hasil raport sebelumnya yang menyatakan bahwa kelas tersebut memiliki hasil belajar yang cenderung lebih sebanding kelas antara kelas lainnya. Pada penelitian ini kelas XI AKL 1 dan XI AKL 3, dengan kelas XI AKL 1 sebagai kelas kontrol yaitu kelas yang tidak mendapat media pembelajaran berbasis video dan siswa dengan XI AKL 3 sebagai kelas eksperimen yang mendapat media pembelajaran berbasis video.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik tes dengan menggunakan pretest dan Posttest. Penulis memberikan butir-butir pertanyaan dengan empat alternatif jawaban bagi instrumen tes yang berupa soal pilihan ganda, yang digunakan untuk mengumpulkan data. instrumen diukur dengan pilihan benar atau salah. Tes dilaksanakan dua kali, yaitu

sebelum (pretest) dan sesudah (Posttest) siswa diberi perlakuan (treatment) menggunakan media pembelajaran berbasis video di dalam kelas untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

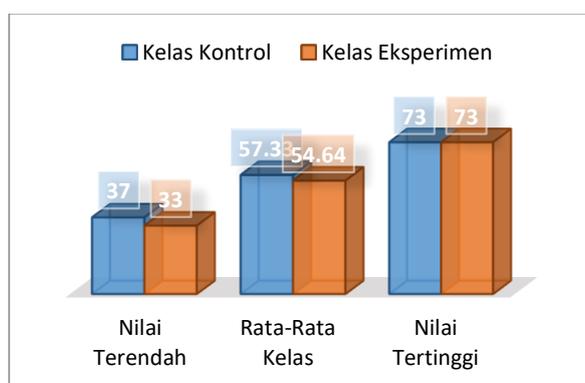
Tes (pretest dan Posttest) dijadikan acuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pretest dan Posttest dengan mengerjakan soal-soal mata pelajaran Akuntansi Keuangan dengan bentuk soal Pilihan Jamak. Pada uji prasyarat instrumen data yang digunakan terdiri atas uji reliabilitas dan uji validitas, tingkat kesukaran, dan daya beda untuk menguji data tes. Pada uji verifikatif yang digunakan terdiri atas uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Pada uji asumsi klasik, uji yang digunakan uji normalitas, uji paired sample t test, dan uji homogenitas. Sedangkan pada pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji independent sample t test.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Pada pertemuan 1 kelas XI AKL 1 sebagai kelas kontrol dan XI AKL 3 sebagai kelas eksperimen. Kedua kelas tersebut melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan metode yang sama yaitu metode ceramah.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode konvensional ini, Proses pembelajaran didominasi dengan kegiatan ceramah dan komunikasi yang lebih cenderung satu arah, menjadikan pembelajaran kurang menarik bagi siswa. Siswa kurang terlibat dalam pembelajaran, sehingga kurang memberikan pengalaman belajar yang inovatif bagi siswa.

Dan didapatkan hasil pretest kelas eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 54,64 dengan nilai terendah yaitu 33 dan nilai tertinggi 73 dari nilai maksimal 100. Sedangkan hasil pretest pada kelas kontrol nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 57,33 dengan nilai terendah yaitu 37 dan nilai tertinggi 73 dari nilai maksimal 100. Sedangkan simpangan baku untuk kelas eksperimen yaitu 12,886 dengan varian 166,051 dan simpangan baku pada kelas kontrol yaitu 9,681 dengan varian 91,792. Gambaran hasil pretest dalam bentuk diagram sebagai berikut:



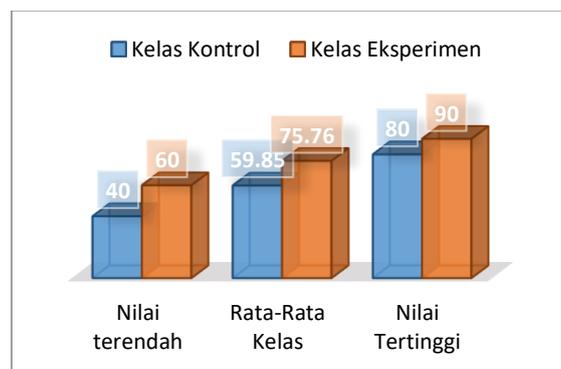
(Sumber: data diolah)

Gambar 1 Hasil pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa kemampuan awal siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda terlihat dari hasil data pretest menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen sebesar 56,70 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 57,79.

Pada pertemuan II kelas XI AKL 1 sebagai kelas kontrol dan XI AKL 3 sebagai kelas eksperimen mendapatkan perlakuan yang beda. XI AKL 1 sebagai kelas kontrol melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode ceramah sedangkan AKL 3 sebagai kelas eksperimen mendapatkan perlakuan tambahan dengan mendapatkan media pembelajaran tambahan berupa video yang memuat materi Laporan keuangan yang memuat identifikasi laporan keuangan laba rugi, perubahan modal serta neraca. Bentuk dari video pembelajaran tersebut berupa video eksplanasi dengan animasi kartun 3D bergerak seperti guru virtual yang dilengkapi dengan voice over yang jelas serta interaktif. Video tersebut ditayangkan video di layar infocus.

Pada hasil Posttest kelas eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 75,76 dengan nilai terendah yaitu 60 dan nilai tertinggi 90 dari nilai maksimal 100. Sedangkan hasil Posttest pada kelas kontrol nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 59,85 dengan nilai terendah yaitu 40 dan nilai tertinggi 80 dari nilai maksimal 100. Sedangkan simpangan baku untuk kelas eksperimen yaitu 9,196 dengan varian 84,564 dan simpangan baku pada kelas kontrol yaitu 10,344 dengan varian 107,008. Gambaran hasil Posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

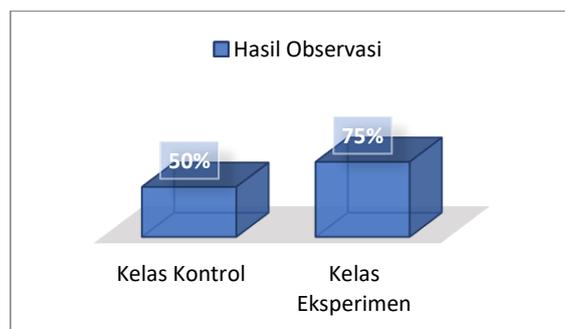


(Sumber: data diolah)

Gambar 2 Hasil pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa treatment yang berbeda antara kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis video dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan terlihat bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang mana kelas eksperimen mendapatkan hasil belajar yang meningkat cukup banyak dibanding kelas kontrol terlihat dari hasil data pretest menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen sebesar 75,76 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 59,85.

hasil observasi kelas kontrol yang tidak mendapatkan treatment media pembelajaran berbasis video dan kelas eksperimen yang mendapatkan treatment media pembelajaran berbasis video, sebagai berikut:



(Sumber: data diolah)

Gambar 3 Rekapitulasi Hasil Observasi

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran, diketahui bahwa pada kelas kontrol skor yang didapatkan adalah 50% dengan keterangan kurang dan pada kelas eksperimen skor yang didapatkan adalah 75% dengan keterangan Baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada aspek Perhatian Siswa, Diskusi Kelas, Pengerjaan Tugas, dan Bertanya pada kelas eksperimen lebih baik dibanding kelas control. Hal tersebut disebabkan oleh siswa pada kelas kontrol yang kurang dalam aspek perhatian.

Secara keseluruhan, siswa merespon penggunaan video pembelajaran dengan minat belajar yang meningkat, penggunaan media pembelajaran berbasis video membuat siswa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Keterlibatan yang lebih tinggi, motivasi belajar yang ditingkatkan, pemahaman konsep yang lebih baik, karena ketika disuguhkan dengan video pembelajaran, siswa dapat melihat dan mendengar materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Kemandirian belajar yang meningkat, dan respons positif terhadap pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berbasis video, siswa merespon dengan antusiasme dan kegembiraan, yang dapat meningkatkan partisipasi dan interaksi dalam pembelajaran. Penggunaan video pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, visual, dan menarik bagi siswa, yang dapat meningkatkan hasil belajar mereka dalam pembelajaran akuntansi.

Berbeda dengan kelas kontrol yang tidak mendapatkan treatment berupa media pembelajaran berbasis video, kelas kontrol ini cenderung hening, siswa kurang merespon positif terhadap materi yang disampaikan oleh guru dan tidak ada antusias untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru. Untuk pengujian normalitas menunjukkan bahwa untuk *pretest* kelas eksperimen pada tes *Kolmogorov smirnov* $p\text{-value} = 0,200 < 0,05$, dan tes *Shapiro-Wilk* $p\text{-value} = 0,051 < 0,05$. Sedangkan untuk *Posttest* kelas eksperimen pada tes *Kolmogorov smirnov* $p\text{-value} = 0,153 < 0,05$, dan tes *Shapiro-Wilk* $p\text{-value} = 0,057 < 0,05$.

Pretest kelas kontrol pada tes *Kolmogorov smirnov* $p\text{-value} = 0,200 > 0,05$, dan tes *Shapiro-Wilk* $p\text{-value} = 0,307 > 0,05$. Sedangkan *Posttest* kelas kontrol pada tes *Kolmogorov smirnov* $p\text{-value} = 0,088 > 0,05$, dan tes *Shapiro-Wilk* $p\text{-value} = 0,175 > 0,05$. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas, kelas kontrol dan kelas eksperimen ini seluruhnya berdistribusi normal. Lalu setelah didapatkan bahwa data berdistribusi normal, dilakukan uji homogenitas, dan didapatkan hasil nilai signifikansi (*sig.*)

Based on Mean adalah sebesar $0,995 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *varians* data kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen adalah sama atau Homogen.

Pada uji *Paired Sample t Test*, berdasarkan *output pair 1* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,005$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk kelas *pretest* kelas eksperimen dengan *Posttest* kelas eksperimen (menggunakan media pembelajaran berbasis video). Berdasarkan *output pair 2* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,005$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk kelas *pretest* kelas kontrol dengan *Posttest* kelas kontrol (tidak menggunakan media pembelajaran berbasis video). Sehingga dapat disimpulkan Berdasarkan pembahasan *output Pair 2* dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar setelah penggunaan media video pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI di SMK Negeri 3 Bandung.

Pengujian hipotesis yang digunakan adalah Uji *Independent Sample t Test* dan diperoleh hasil kesimpulan hipotesis di atas menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menerapkan media pembelajaran berbasis video adalah 75,76 sedangkan yang tidak menerapkan media pembelajaran berbasis video adalah 59,85. Keterangan Uji hipotesis Statistik:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (Tidak terdapat perbedaan antara kelompok kontrol dan eksperimen dalam penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 3 Bandung Jurusan Akuntansi.)

$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$ (Terdapat perbedaan antara kelompok kontrol dan eksperimen dalam penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 3 Bandung Jurusan Akuntansi.)

Hasil uji *Independent Sample t Test*, berdasarkan output yang diperoleh, nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara yang menggunakan media pembelajaran berbasis video dan yang tidak menggunakan media pembelajaran berbasis video, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis video lebih tinggi dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol yang tidak menerapkan menggunakan media pembelajaran berbasis video pada materi laporan keuangan.

Dalam penelitian ini, terbukti bahwa media pembelajaran berbasis video mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Diukur dari hasil yang didapatkan siswa ketika belum menggunakan media pembelajaran berbasis video, lalu menggunakan media pembelajaran berbasis video.

Hasil Belajar Sebelum menggunakan Media pembelajaran berbasis video dari kedua kelas yang diteliti yaitu XI AKL 1 sebagai kelas kontrol dan XI AKL 3 Sebagai kelas eksperimen diberikan perlakuan yang sama yaitu menggunakan metode ceramah dalam pelaksanaan pembelajarannya. Hasil belajar yang diperoleh ketika pembelajaran ini dilakukan di kelas XI AKL 1 sebagai kelas kontrol dan XI AKL 3 sebagai kelas eksperimen dengan total jumlah siswa

kedua kelas tersebut yaitu 66 orang. sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis video, siswa diberi *pretest*, sebanyak 66 siswa belum mencapai KKM dengan persentase 100% dengan nilai tertinggi 73 dan nilai terendah yaitu 33. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya perubahan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siswa Kelas XI AKL di SMK Negeri 3 Bandung pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan.

Hasil Belajar Sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis Video, Dari Hasil pembelajaran tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video mampu membantu dalam menurunkan persentase ketidaktuntasan pemenuhan KKM dengan cukup signifikan dari 100% menjadi 36% saja dapat dilihat dari gambar 4.4 menunjukkan bahwa ada penurunan ketidaktuntasan yang cukup signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak mengalami penurunan ketidaktuntasan dengan sangat sedikit yaitu tidak sampai 10%. Serta untuk peningkatan ketuntasan, terlihat jelas bahwa kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan mendapatkan media pembelajaran berbasis video mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari 0% menjadi 64% yang berhasil memenuhi kriteria KKM. Sedangkan pada kelas kontrol tidak mengalami peningkatan ketuntasan dengan sangat sedikit yaitu tidak sampai 10%.

Sehingga didapatkan pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video terhadap Hasil Belajar Siswa yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam tingkat pengetahuan terkait materi laporan keuangan pada siswa yang mendapatkan treatment media pembelajaran berbasis video dan yang tidak mendapatkan treatment media pembelajaran berbasis video.

Pada penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan hasil yang cukup banyak untuk kelas eksperimen mengalami peningkatan 21% sedangkan kelas yang tidak mendapatkan treatment hanya mengalami peningkatan sebanyak 3% saja, artinya siswa yang mendapatkan treatment media pembelajaran berbasis video memiliki pengetahuan lebih baik mengenai materi laporan keuangan yang diberikan.

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran berbasis video dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh dari kelas eksperimen yang mendapatkan mengalami peningkatan yang pada saat pelaksanaan *pretest* siswa belum mendapatkan treatment media pembelajaran berbasis video memperoleh rata-rata nilai sebesar 54,54 dan saat *Posttest* siswa sudah menggunakan media pembelajaran berbasis video, memperoleh nilai sebesar 75,76 sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video membantu peningkatan hasil belajar dengan cukup signifikan.

Serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami, Rezky Putri (2022:83) yang menunjukkan hasil bahwa: “adanya pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *problem based learning* dengan menggunakan video terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari selisih presentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas eksperimen 1, eksperimen 2, dan kelas kontrol.”

Penelitian yang dilakukan oleh Anggono & Lubis, Effi Aswita (2020:5) yang menunjukkan hasil bahwa:” Media pembelajaran audio visual video MYOB versi 18

berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar MYOB.” Hasil pada penelitian yang dilakukan oleh Dalimunthe, Nurainun (2019:56) juga menunjukkan bahwa: “terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *quantum learning* berbantu media video animasi terhadap hasil belajar akuntansi.” Sehingga hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dapat dikonfirmasi bahwa untuk hipotesis alternatif diterima, Terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran berbasis video dan kelompok eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis video.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat beberapa implikasi penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar siswa jurusan akuntansi, antara lain: Penggunaan media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dengan memperhatikan Faktor internal, seperti kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan memberikan bimbingan yang memadai kepada siswa, serta faktor eksternal, seperti fasilitas yang tersedia, dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis video. Serta didukung juga oleh Kualitas materi pembelajaran yang disajikan dalam video pembelajaran harus relevan, jelas, dan sesuai dengan kebutuhan siswa agar efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

4. CONCLUSION

Dari hasil penelitian sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis video di kelas XI AKL 1 dan XI AKL 3 belum ada siswa yang mencapai KKM. Dari hasil penelitian sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis video di kelas XI AKL 1 dan XI AKL 3 yang mencapai KKM pada kelas kontrol sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 9%. Sementara untuk yang belum mencapai KKM berjumlah 30 orang dengan persentase 91%. Sedangkan untuk kelas eksperimen yang mencapai KKM berjumlah 21 orang dengan persentase sebesar 64%. Sementara untuk yang belum mencapai KKM berjumlah 12 orang dengan persentase 36%.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video dan yang tidak menggunakan media pembelajaran berbasis video diperoleh kesimpulan adanya pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AKL SMK Negeri 3 Bandung, dengan hasil hipotesis yang diperoleh dengan menggunakan uji Independent Sample t Test bahwa output yang diperoleh yaitu nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hasil yang diterima adalah hipotesis alternatif (H_a) atau menolak Hipotesis Nihil (H_0).

6. REFERENCES

Anggono., & Lubis, Effi Aswita. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Video MYOB Terhadap Hasil Belajar MYOB. Politeknik IT&B Medan.

- Budyartati, S. (2014). *Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dalimunthe, Nurainun. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning Berbantu Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Ar Rahman Tahun Pembelajaran 2019/2020*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Karli, Hilda, dan Margareth Sri Yuliatiningsih. (2002). *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Bina Media Informasi
- Rooijackers, A. (1991). *Mengajar dengan sukses*. Jakarta: Gramedia.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Utami, Rezky Putri. (2022). *Pengaruh Model Problem Based Learning dengan Media Video Interaktif terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Kelas XI Akuntansi di SMKN 1*. Universitas Islam Riau.